BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan baik itu bank atau perusahaan keuangan maupun perusahaan non keuangan, tentu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Salah satu tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Disamping itu, perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat di pantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat baik dalam suatu periode tertentu dalm bentuk laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.

Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan perusahan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bias harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelau pasar modal. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan utama pihak-pihak tadi dalam proses pengambialn keputusannya.

Menurut Kasmir (2009:7), dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah: *laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.*

Dalam praktik yang digunakan untuk membuat laporan keuangan adalah neraca. Dimana menurut S.Munawir (2007:13), neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiscal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan Balance Sheet.

Neraca berbeda dari pendapatan dan laporan arus kas. Neraca mewakili neraca saldo, atau jumlah, atau perusahaan aset, kewajiban dan pemilik ekuitas pada suatu saat dalam waktu. Kata keseimbangan memiliki arti yang berbeda pada waktu yang berbeda. Sebagaimana digunakan dalam jangka neraca, mengacu pada keseimbangan dari dua sisi berlawanan bisnis, total aset di satu sisi dan total kewajiban di sisi lain.

Akuntan dapat mempersiapkan neraca setiap kali seorang manajer memintanya. Tapi mereka umumnya dibuat pada akhir setiap bulan, kuartal dan tahun. Itu selalu siap pada penutupan bisnis pada hari terakhir dari periode keuntungan.

Salah satu tugas penting yang dilakukan manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan. Foster (1986:58) mengemukakan pengertian analisis laporan keuangan sebagai berikut:

"Mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu set laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu".

Untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, dalam praktiknya ada beberapa jenis analisis laporan keuangan. Salah satunya adalah trend analysis. S.Munawir (2007:37) menegmukakan pengertian trend analysis sebagai berikut:

"Metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase".

Tujuan menggunakan metode trend analysis adalah untuk membandingkan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya agar pihak bank dapat mengetahui perkembangan perusahaannya khususnya bagian keuangan apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun. Dengan membandingkan tiga tahun atau lebih dan menetapkan tahun dasarnya untuk dapat melihat hasil perubahan persentase tersebut, sehingga bisa dijadikan rencana perusahaan untuk kedepannya dengan lebih baik dan diharapkan tidak mengalami penyimpangan.

Bank BTPN merupakan bank yang memiliki manajemen keuangan yang sangat baik. Karena dilihat dari laporan keuangan khususnya neraca periode tahun 2005-2009 terus mengalami peningkatan. Sehingga dapat menunjukkan manjemen di BTPN tersebut dapat membuat laporan keuangan dengan optimal. Untuk menganalisis laporan keuangannya, BTPN menggunakan metode analisa perbandingan. Yaitu metode dan teknik nalisa dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih sehingga akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi, dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Pada dasarnya analisis perbandingan sama dengan analisis trend yaitu untuk menunjukkan posisi keuangan apakah tetap, naik atau turun.

Dari survey yang dilihat, neraca BTPN secara umum dari sisi aktiva dan pasiva terus mengalami peningkatan. Namun ada sebagian pos-pos mengalami perubahan penurunan. Pos-pos disisi aktiva antara lain giro pada bank lain yang di tahun 2009 dan 2008 mengalami penurunan. Kemungkinan bisa disebabkan menurunnya perusahaan dalam hal pembayaran dan setoran lewat rekening giro. Penempatan lain-lain mengalami penurunan di tahun 2007. Sedangkan dari sisi pasiva, pos-pos yang mengalami penurunan antara lain kewajiban segera di tahun 2007 dan 2008 serta kewajiban lain-lain yang mengalami penurunan di tahun 2006 dan 2009. Hal tersebut kemungkinan bisa disebabkan sebagian kewajiban perusahaan yang sudah jatuh tempo telah dibayar. Berikut ini adalah table neraca BTPN yang menunjukkan fenomena tersebut:

	2009	2008	2007	2006	2005
Giro pada bank lain-bersih	46.360	47.497	59.157	26.861	22.239
Penempatan pada BI dan bank lain	677.398	665.278	433.304	449.609	426.770
Kewajiban segera	36.708	25.406	28.061	50.716	5.652
Kewajiban lain-lain	331.951	357.198	216.837	105.587	173.181

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menelaah lebih jauh tentang laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan tersebut dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengambi judul **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (BALANCE SHEET) DENGAN MENGGUNAKAN METODE TREND ANALYSIS DI PT. BTPN CABANG CIKAPUNDUNG BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dilihat dari neraca BTPN terdapat fenomena perubahan yang bervariasi dari sisi aktiva yaitu giro pada bank lain-bersih mengalami penurunan di tahun 2008 dan 2009. Penempatan pada BI dan bank lain mengalami penurunan di tahun 2007. Aktiva pajak tangguhan mengalami penurunan di tahun 2009 yang tahun-tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan. Sedangkan dari sisi kewajiban dan ekuitas yaitu kewajiban segera di tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan, tetapi di tahun 2009 mengalami peningkatan kembali. Hutang pajak di tahun 2008 mengalami penurunan, tetapi di tahun 2009 mengalami peningkatan kembali. Simpanan dari bank lain di akhir tahun 2009 mengalami penurunan yang tahun-tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan. Kewajiban lain-lain di tahun 2006 dan 2009

mengalami penurunan sedangkan di tahun-tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan neraca di PT. BTPN cabang cikapundung periode 2005-2009.
2. Bagaimana analisis neraca di PT. BTPN cabang cikapundung periode 2005-2009.
3. Apa saja hambatan atau permasalahan yang pernah dihadapi dalam membuat laporan keuangan dan cara mengatasi hambatan atau permasalahan tersebut.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode trend analysis dan system kinerja terutama di bidang keuangan pada PT. BTPN.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan neraca di PT. BTPN cabang Cikapundung periode 2005-2009
2. Untuk menganalisis neraca di PT. BTPN cabang Cikapundung periode 2005-2009

3. Untuk mengetahui hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam membuat laporan keuangan dan cara mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat menyelesaikan masalah dalam membuat laporan keuangan.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori dari sumber data yang telah dipelajari dengan melihat fakta yang ada.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapakan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada PT. BTPN dalam menjalankan system kinerja terutama di bagian keuangan menjadi lebih baik lagi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan bidang kajian yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian di BTPN Cikapundung Bandung yang bertempat di jalan Cikapundung No 1 Bandung.

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan April 2010 sampai dengan Juli 2010.

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Penelitian Pendahuluan				
2	Pengajuan Usulan Penelitian				
3	Pengumpulan Data				
4	Pengolahan dan analisis data				
5	Penulisan laporan dan bimbingan				